

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini setiap perusahaan menerapkan *Good corporate governance* (GCG) untuk mengelola perusahaannya guna menghadapi persaingan global yang sangat ketat. *Good corporate governance* menjadi salah satu kunci suksesnya perusahaan dalam jangka panjang. Dalam penerapan *Good corporate governance* prinsip yang digunakan meliputi *transparansi, disclosure, independence, responsibility, dan fairness*. Dengan prinsip *Good corporate governance* perusahaan akan menekankan penyediaan sistem pelaporan keuangan yang memadai sehingga kepentingan para pemegang saham dapat terpenuhi. Pada saat ini kondisi perekonomian sedang lemah akibat adanya pandemi covid-19 yang dihadapi hampir seluruh negara, khususnya negara di Indonesia kondisi ini membuat perekonomian menjadi menurun. Hal ini membuat banyak perusahaan tutup untuk sementara waktu karena tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Meskipun demikian perusahaan harus tetap membuat laporan keuangan pada akhir periode.

Laporan keuangan perusahaan disusun sebagai refleksi perkembangan usahanya dan biasanya laporan keuangan dibuat secara periodik pada setiap tahunnya. Dengan adanya laporan keuangan maka perusahaan dapat mengevaluasi kegiatan bisnisnya apakah mengalami perkembangan atau justru mengalami penurunan. Laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang berhubungan dengan aset, liabilitas dan ekuitas. Laporan

keuangan digunakan sebagai media penghubung antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dalam perusahaan. Pihak berkepentingan yang dimaksud adalah pihak internal maupun eksternal, informasi dalam laporan keuangan digunakan oleh pihak internal untuk mengambil keputusan bisnis yang berkaitan dengan masalah internal perusahaan, sedangkan untuk pihak eksternal seperti investor akan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar keputusan investasi.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan peran seorang akuntan dan manajer sangat diperlukan. Yulianti dan Fitriany (2005) menyatakan bahwa dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan perilaku manajer sangat menentukan kebijakan akuntansi apa yang akan digunakan. Kebijakan akuntansi yang diambil oleh manajer digunakan untuk mencegah dan mengatasi terjadinya permasalahan yang sedang terjadi maupun yang akan terjadi dalam perusahaan. Manajer cenderung membuat kebijakan akuntansi yang konservatif supaya laporan keuangan terlihat baik dengan persentase laba yang diinginkan, karena hal yang paling diperhatikan dalam laporan keuangan adalah laba. Laba merupakan cerminan kinerja perusahaan, oleh karena itu laba merupakan informasi penting untuk pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan. Disini mengakibatkan manajemen sering melakukan rekayasa terkait informasi laba perusahaan, akan tetapi sebagai seorang akuntan kita dituntut untuk bersikap profesional dalam membuat laporan keuangan.

Rekayasa terkait informasi laba ini disebut sebagai manajemen laba. Menurut Sulistyanto (2008) manajemen laba merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manajemen untuk mempengaruhi dan menginterpretasi angka-angka dalam laporan

keuangan guna tujuan tertentu. Manajemen laba berhubungan dengan salah saji laporan keuangan, apabila salah saji dilakukan dengan sengaja maka disebut sebagai kecurangan karena dapat merugikan pengguna laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan juga berkaitan dengan pengungkapan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan, karena pada kenyataannya pengguna laporan keuangan berharap dapat memperoleh semua informasi yang mereka butuhkan, namun perusahaan belum tentu menyediakan semua informasi yang dibutuhkan ke dalam laporan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan konflik tersendiri bagi perusahaan dan pihak eksternal karena informasi yang mereka inginkan tidak ada dalam laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan mengharapkan adanya transparansi dari manajemen perusahaan atas kinerja manajerial yang sebenarnya. Akan tetapi pengungkapan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan akan menimbulkan biaya yang mahal bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dan biaya yang akan dikeluarkan terkait dengan pengungkapan informasi tersebut.

Penyusunan laporan keuangan terdapat juga faktor tanggung jawab didalamnya, karena semua pihak dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan dalam laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Apabila semua pihak dapat bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing maka laporan keuangan dapat tersusun dengan baik. Menurut Yulianti dan Fitriany (2005) sistem pelaporan keuangan di Indonesia masih harus diperbaiki, salah satu faktor yang harus diperbaiki yaitu menyangkut etika dan sikap positif akuntan Indonesia. Pendidikan etika pada universitas masih sangat diperlukan karena mata kuliah yang

berkaitan dengan etika tersebut membuat para mahasiswa dapat mengerti dan memahami apa yang boleh dan tidak untuk dilakukan, supaya pada saat mahasiswa bekerja dapat menjadi tenaga kerja yang profesional. Karakteristik organisasi yang meliputi gaya operasional, cara manajemen mendelegasikan tanggung jawab dan terkait perilaku individu, merupakan cakupan dari lingkungan pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen dilakukan melalui lingkungan atau struktur untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

Lingkungan pendidikan pada universitas tentu memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Universitas negeri dan swasta memiliki perbedaan dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Pada penerimaan mahasiswa baru universitas negeri mempunyai syarat yang lebih ketat dan melalui serangkaian ujian. Sedangkan pada universitas swasta dalam penerimaan mahasiswa baru lebih mudah karena ujian hanya dijadikan sebagai prosedur yang tidak utama. Oleh karena itu menyebabkan perbedaan kualitas mahasiswa. Menurut Haskara dalam Utami (2012) mahasiswa akuntansi universitas negeri memiliki pemahaman akuntansi yang lebih baik dari mahasiswa universitas swasta. Selain itu universitas memiliki metode dan alat pengajaran yang berbeda dalam proses belajar dan mengajar pada lingkungan kelas untuk mendorong mahasiswa memahami maksud dan tujuan mata kuliah yang diberikan oleh para dosen. Dosen berperan sebagai sistem pengendali kegiatan belajar mengajar pada lingkungan kelas universitas negeri maupun swasta.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Fitriany (2005) yang berjudul Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan, penelitian tersebut menguji mengenai perbedaan persepsi mahasiswa

tingkat atas dan tingkat bawah, perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan non akuntansi, dan perbedaan persepsi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. Penelitian tersebut mengambil sampel pada Universitas Indonesia, dan berkesimpulan bahwa ada perbedaan persepsi mahasiswa tingkat atas dengan tingkat bawah terkait dengan manajemen laba, ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dengan non akuntansi terkait manajemen laba dan ada perbedaan persepsi terkait dengan salah saji. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa baru akuntansi dan mahasiswa baru non akuntansi terkait cost benefit. Akan tetapi tidak ada perbedaan persepsi mengenai pengungkapan informasi dan tanggung jawab. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulianti dan Fitriany (2005) yang menguji perbedaan persepsi pada mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan di Universitas Indonesia. Keterbatasan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian hanya dilakukan pada satu universitas saja oleh sebab itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada universitas lainnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terkait ruang lingkup penelitian dan sampel penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa akuntansi universitas negeri dan universitas swasta yang berada di Kota Semarang. Alasan peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa universitas negeri dan swasta adalah karena lingkungan internal universitas negeri dan swasta berbeda mulai dari proses penerimaan mahasiswa baru, lingkungan kelas, suasana kelas, sampai kepada tingkat pendidikan tenaga pengajar. Praktik manajemen laba seringkali dilakukan pada perusahaan supaya laporan keuangan terlihat baik, akan

tetapi banyak praktik manajemen laba dilakukan dengan cara memanipulasi laporan keuangan. Meskipun mahasiswa belum terjun dalam dunia kerja, materi mengenai manajemen laba sudah diajarkan dalam perkuliahan. Dengan proses penerimaan mahasiswa baru yang berbeda menjadikan kualitas mahasiswa juga berbeda, selain itu penyampaian materi oleh para dosen pada saat di lingkungan perkuliahan dapat mempengaruhi pemahaman dan persepsi mahasiswa mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah

1. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai manajemen laba dalam penyusunan laporan keuangan?
2. Apakah Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai salah saji dalam penyusunan laporan keuangan?
3. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai pengungkapan informasi yang sensitif dalam penyusunan laporan keuangan?
4. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai biaya manfaat dalam penyusunan laporan keuangan?

5. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai manajemen laba dalam penyusunan laporan keuangan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai manajemen laba dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai salah saji dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai pengungkapan informasi yang sensitif dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai biaya manfaat dalam penyusunan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta mengenai tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu khususnya program studi akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa Akuntansi Negeri dan Swasta

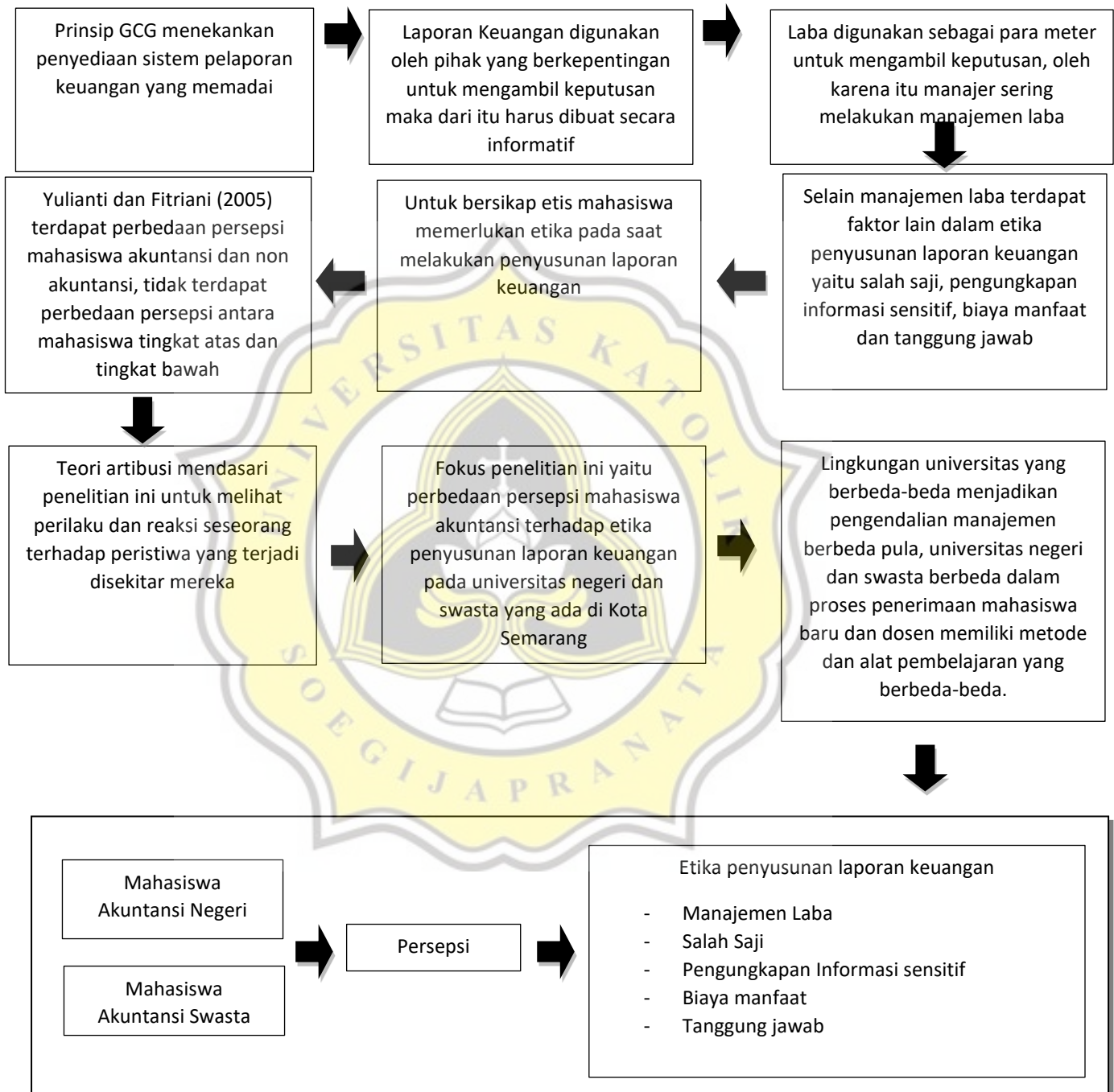
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

b. Akuntan Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran bagi dosen mengenai tingkat pemahaman mahasiswa mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

1.5 Kerangka Pikir

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



1.6 Sistematika Penulisan

Ada 3 bab sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir dan sistematika dalam penulisan ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi mengenai uraian teori-teori yang digunakan penulis dari penelitian sebelumnya yang relevan dan berisi hipotesis yang dikembangkan oleh penulis dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, sumber data dan jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, definisi dan pengukuran variabel serta berisi metode analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai deskriptif objek penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan swasta mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdapat kesimpulan yang diambil berdasarkan pembahasan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

